

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Upaya kesehatan gigi perlu ditinjau dari aspek lingkungan, pengetahuan, pendidikan, kesadaran masyarakat dan penanganan kesehatan gigi termasuk pencegahan dan perawatan. Namun sebagian besar orang masih mengabaikan kondisi kesehatan gigi secara keseluruhan. Perawatan gigi dianggap tidak terlalu penting, padahal manfaatnya sangat vital dalam menunjang kesehatan dan penampilan (Pratiwi, 2007).

Menurut Meilia (2014), mulut bukan sekedar untuk pintu masuknya makanan dan minuman, tetapi fungsi mulut lebih dari itu dan tidak banyak orang mengetahui. Mulut merupakan bagian yang penting dari tubuh kita dan dapat dikatakan bahwa mulut adalah cermin dari kesehatan gigi karena banyak penyakit umum. Melalui pengalaman banyak orang, giginya merasa ngilu mendadak setelah minum air dingin. Giginya langsung ngilu dengan rasa sakit yang luar biasa padahal ia rajin menggosok gigi

Gigi merupakan bagian yang cukup rumit dalam tubuh manusia. Gigi memiliki banyak fungsi. Selain untuk berbicara, gigi digunakan untuk mengunyah dan mencerna makanan. Gigi memiliki jaringan yang keras yaitu email dan dentin. Email adalah bagian terluar dari gigi dan dentin terdapat di bawah enamel. Selain jaringan yang keras, gigi juga memiliki jaringan yang lebih lembut yaitu pulpa yang berisi pembuluh darah dan saraf untuk menghantarkan rangsangan ke otak (Sitanaya, 2017).

Menurut Veddytaro (2014) gigi sensitif (dentin hipersensitivitas dentin) adalah rasa nyeri yang tajam dan terjadi dalam durasi yang pendek pada dentin (lapisan terluar pada gigi) yang terbuka. Rasa nyeri itu timbul karena saraf yang ada pada dentin terpapar

langsung dengan lingkungan atau udara. Sensasi yang dirasakan merupakan respons dari rangsangan yang dipicu oleh udara dingin, tekanan udara yang tinggi, gula, asam, atau tekanan pada gigi. Letak dentin sendiri ada di bawah email. Dentin terdiri dari jutaan sel kecil yang tersusun seperti tabung yang peka terhadap suhu dan sentuhan. Dalam kondisi normal dentin ditutupi oleh dentin smear layer. Jika smear layer ini rusak maka dentin akan terbuka dan bila terkena sesuatu yang merangsang saraf akan menyebabkan rasa ngilu.

Gigi sensitif terjadi karena ada penipisan pada lapisan email (lapisan luar gigi) sehingga lapisan tengah gigi, yang disebut dengan "dentin" menjadi terbuka. Dentin terdiri atas tabung-tabung kecil (tubula) yang menyambung ke ujung saraf dan dipenuhi dengan cairan. Apabila dentin yang terbuka ini terkena rangsang dari makanan/minuman yang dingin, panas, manis, ataupun asam dapat menyebabkan cairan ini untuk bergerak. Gerakan cairan inilah yang menyebabkan ujung saraf bereaksi, memicu timbulnya rasa ngilu yang pendek tajam

Gambaran tentang hipersensitivitas dentinitas dentin masih jarang diketahui oleh masyarakat. Hal ini diketahui dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada 10 masyarakat, diperoleh data bahwa 80% pernah mengalami gigi sensitif, dengan 40% berat dan 40% sedang. Dari 80% orang yang pernah mengalami, diketahui bahwa 60% orang belum mengetahui tentang hipersensitivitas dentin,.

Berdasarkan latar belakang dan hasil studi pendahuluan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran hipersensitivitas dentin pada masyarakat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan adalah bagaimana gambaran hipersensitivitas dentin berdasarkan usia, jenis kelamin dan faktor penyebab?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah diketahuinya gambaran hipersensitivitas dentin berdasarkan usia, jenis kelamin dan faktor Penyebab.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Diketahuinya gambaran hipersensitivitas dentin pada masyarakat.
- b. Diketahuinya gambaran hipersensitivitas dentin berdasarkan usia.
- c. Diketahuinya gambaran hipersensitivitas dentin berdasarkan jenis kelamin
- d. Diketahuinya gambaran hipersensitivitas dentin berdasarkan faktor penyebab

## **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini mencakup pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut meliputi upaya promotif dan preventif pada masyarakat.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan dalam perkembangan ilmu kesehatan gigi dan mulut terkait dengan gigi sensitif

### 2. Manfaat Praktik

- a. Bagi Responden/Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat mengenai kesehatan gigi dan mulut khususnya mengenai hipersensitivitas dentin

b. Bagi Petugas Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi petugas kesehatan demi memberikan pelayanan kesehatan yang optimal sesuai dengan kebutuhan kesehatan gigi dan mulut masyarakat.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi ataupun data tambahan dalam penelitian selanjutnya.

## **F. Keaslian Penelitian**

- a. Tingkat Sensitivitas Dentin Sebelum Dan Setelah Paparan Minuman Bersoda Pada Usia Remaja (Chismirina, 2015). Hasil penelitian ini adalah pemeriksaan tingkat sensitivitas dentin pada 39 subjek penelitian sebelum paparan minuman bersoda menunjukkan tingkat sensitivitas dentin terbanyak adalah sensitif ringan, yaitu 25 subjek. Subjek penelitian yang diambil merupakan subjek yang tidak sering mengkonsumsi minuman bersoda namun sebelum dipaparkan minuman bersoda, subjek penelitian telah merasa nyeri pada giginya. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah metode penelitian dan subyek penelitian yang dituju berbeda kriteria, sedangkan persamaannya adalah aspek yang diteliti yaitu hipersensitivitas dentin.

- b. Pengetahuan remaja mengenai upaya penurunan hipersensitivitas dentin terhadap minuman dingin (Prihandini, 2019). Hasil dari penelitian ini adalah hipersensitivitas dentin terhadap minuman dingin menunjukkan dari 25 subjek, subjek penelitian terbanyak adalah hipersensitivitas dentin terhadap minuman dingin dan beberapa ditemukan tidak hipersensitivitas dentin. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah metode penelitian dan subjek penelitian yang dituju berbeda kriteria, sedangkan persamaannya adalah aspek yang diteliti yaitu hipersensitivitas dentin.